



No. 21/04/12/Thn. XVI, 01 April 2013

PERKEMBANGAN INFLASI, EKSPOR-IMPOR, KUNJUNGAN WISMAN, TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL, TRANSPORTASI, NILAI TUKAR PETANI, DAN HARGA PRODUSEN GABAH.

- ☑ Di bulan Maret 2013, dua kota IHK di Sumatera Utara mengalami inflasi, yaitu Medan sebesar 0,42 persen dan Pematangsiantar sebesar 0,30 persen, sedangkan dua kota mengalami deflasi, yaitu Sibolga sebesar 0,18 persen dan Padangsidimpuan sebesar 0,50 persen. Dengan demikian, Sumatera Utara pada bulan Maret 2013 mengalami inflasi sebesar 0,34 persen.
- ☑ Komoditas utama penyumbang inflasi selama bulan Maret 2013 di Medan antara lain: bawang merah, bawang putih, sewa rumah, upah pembantu rumahtangga, apel, kontrak rumah, dan sekolah dasar.
- ☑ Nilai ekspor melalui pelabuhan muat di wilayah Sumatera Utara pada bulan Februari 2013 sebesar US\$809,28 juta, angka ini mengalami penurunan dibanding bulan Januari 2013 sebesar 4,50 persen, yakni dari nilai sebesar US\$847,37 juta. Namun demikian, jika dibandingkan dengan nilai ekspor bulan yang sama tahun 2012, nilai ekspor di bulan Februari 2013 mengalami peningkatan sebesar 0,82 persen.
- ☑ Nilai impor melalui Sumatera Utara di bulan Februari 2013 mencapai US\$436,27 juta, atau naik sebesar 7,62 persen dibanding bulan Januari 2013 yang sebesar US\$405,36 juta. Demikian pula bila dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, angka impor Februari 2013 mengalami peningkatan sebesar 15,47 persen.
- ☑ Neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan Februari 2013 mengalami surplus sebesar US\$373,01 juta, angka ini turun 15,61 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar US\$442,01 juta.
- ☑ Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Utara melalui 3 (tiga) pintu masuk pada bulan Februari 2013 mencapai 19.135 orang, mengalami peningkatan sebesar 10,75 persen dibanding yang datang pada bulan Januari 2013 yang mencapai 17.277 orang. Demikian pula, jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2012, jumlah wisman pada bulan Februari 2013 mengalami peningkatan sebesar 8,85 persen.
- ☑ Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Utara pada bulan Februari 2013 mencapai rata-rata 43,18 persen, atau naik 5,01 poin dibanding TPK hotel berbintang bulan Januari 2013 yang sebesar 38,17 persen.
- ☑ Jumlah penumpang domestik yang berangkat dari Sumatera Utara melalui Bandara Polonia Medan selama bulan Februari 2013 mencapai 261.918 orang, atau turun sebesar 15,17 persen jika dibandingkan dengan jumlah penumpang domestik pada bulan Januari 2013 yang mencapai 308.758 orang.
- ☑ Jumlah penumpang angkutan laut antarpulau (dalam negeri) yang berangkat pada bulan Februari 2013 tercatat sebanyak 4.857 orang, mengalami penurunan sebesar 58,32 persen bila dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebanyak 3.413 orang.
- ☑ Pada bulan Maret 2013, NTP Provinsi Sumatera Utara tercatat sebesar 100,78, atau mengalami kenaikan 0,16 persen dibandingkan dengan NTP Februari 2013 sebesar 100,61. Sedangkan NTP per subsektor masing-masing tercatat sebesar 99,86 untuk subsektor padi & palawija (NTPP); 104,83 untuk subsektor hortikultura (NTPH); 100,09 untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTPR); 102,35 untuk subsektor peternakan (NTPT); dan 99,37 untuk subsektor perikanan (NTN).

A. INFLASI

Pada bulan Maret 2013, dua kota IHK di Sumatera Utara mengalami inflasi, yaitu Medan sebesar 0,42 persen dan Pematangsiantar sebesar 0,30 persen, sedangkan dua kota mengalami deflasi, yaitu Sibolga sebesar 0,18 persen dan Padangsidempuan sebesar 0,50 persen. Dengan demikian, Sumatera Utara pada bulan Maret 2013 mengalami inflasi sebesar 0,34 persen.

Terjadinya inflasi pada bulan Maret 2013 menyebabkan laju inflasi kumulatif (bulan Maret 2013 terhadap bulan Desember 2012) masing-masing kota sebagai berikut: Medan 2,45 persen, Pematangsiantar 3,50 persen, Sibolga 3,71 persen, dan Padangsidempuan 1,08 persen. Sementara itu, inflasi kumulatif untuk Sumatera Utara sebesar 2,54 persen.

Terjadinya inflasi pada bulan Maret 2013 menyebabkan laju inflasi *year on year* (bulan Maret 2013 terhadap bulan Maret 2012) masing-masing kota sebagai berikut: Medan 5,78 persen, Pematangsiantar 6,68 persen, Sibolga 6,26 persen, dan Padangsidempuan 4,29 persen. Sementara itu, inflasi *year on year* untuk Sumatera Utara sebesar 5,82 persen.

Tabel 1.
Inflasi Bulan Maret 2013, Inflasi Kumulatif,
dan Inflasi *Year on Year* Bulan Maret 2013 Terhadap Bulan Maret 2012
Menurut Kota di Sumatera Utara (2007=100)

No.	Kota	IHK Maret 2012	IHK Desember 2012	IHK Februari 2013	IHK Maret 2013	Inflasi Maret 2013	Inflasi Kumulatif 2013	Inflasi <i>Year on Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Medan	130,89	135,15	137,88	138,46	0,42	2,45	5,78
2.	Pematangsiantar	134,98	139,13	143,57	144,00	0,30	3,50	6,68
3.	Sibolga	137,27	140,64	146,13	145,86	-0,18	3,71	6,26
4.	Padangsidempuan	132,80	137,02	139,20	138,50	-0,50	1,08	4,29
5.	Sumatera Utara	139,28	135,83	138,80	131,61	0,34	2,54	5,82

Terjadinya inflasi di Medan pada bulan Maret 2013 dipengaruhi oleh adanya kenaikan harga pada beberapa komoditas antara lain: bawang merah, bawang putih, sewa rumah, upah pembantu rumahtangga, apel, kontrak rumah dan sekolah dasar. Adapun persentase kenaikan harga komoditas tersebut antara lain sebagai berikut:

- Harga bawang merah naik sebesar 41,41 persen.
- Harga bawang putih naik sebesar 43,50 persen.
- Tarif sewa rumah naik sebesar 2,14 persen.
- Upah pembantu rumahtangga naik sebesar 2,92 persen.
- Harga apel naik sebesar 15,90 persen.
- Tarif kontrak rumah naik sebesar 0,43 persen.
- Sekolah Dasar naik sebesar 2,84 persen.

Dari 16 kota IHK di Pulau Sumatera, 10 kota mengalami inflasi, dimana inflasi tertinggi terjadi di Pangkal Pinang sebesar 1,70 persen dan inflasi terendah terjadi di Pekanbaru sebesar 0,04 persen. Sedangkan 6 (enam) kota lainnya mengalami deflasi, dimana deflasi tertinggi terjadi di Tanjung Pinang sebesar 0,87 persen dan deflasi terendah terjadi di Dumai sebesar 0,01 persen.

Di Indonesia, pada bulan Maret 2013 dari 66 kota yang diamati Indeks Harga Konsumennya (IHK), sebanyak 58 kota mengalami inflasi, dimana inflasi tertinggi terjadi di Sorong sebesar 1,73 persen dan inflasi terendah terjadi di Pekanbaru sebesar 0,04 persen. Sedangkan 8 (delapan) kota mengalami deflasi, dimana deflasi tertinggi terjadi di Jayapura sebesar 2,63 persen dan deflasi terendah terjadi di Dumai sebesar 0,01 persen.

B. EKSPOR - IMPOR

1. Perkembangan Ekspor

Nilai ekspor melalui pelabuhan muat di wilayah Sumatera Utara pada bulan Februari 2013 sebesar US\$809,28 juta, angka ini mengalami penurunan dibanding bulan Januari 2013 sebesar 4,50 persen, yakni dari nilai sebesar US\$847,37 juta. Namun demikian, jika dibandingkan dengan nilai ekspor bulan yang sama tahun 2012, nilai ekspor di bulan Februari 2013 mengalami peningkatan sebesar 0,82 persen. Sementara bila dihitung akumulasi sepanjang Januari hingga Februari 2013, total nilai ekspor Sumatera Utara mencapai US\$1,66 miliar mengalami penurunan 0,65 persen dibanding periode yang sama tahun lalu.

Gambaran fluktuasi ekspor melalui Sumatera Utara untuk bulan Januari–Februari 2013 dan beberapa periode lainnya disajikan pada Tabel 2.

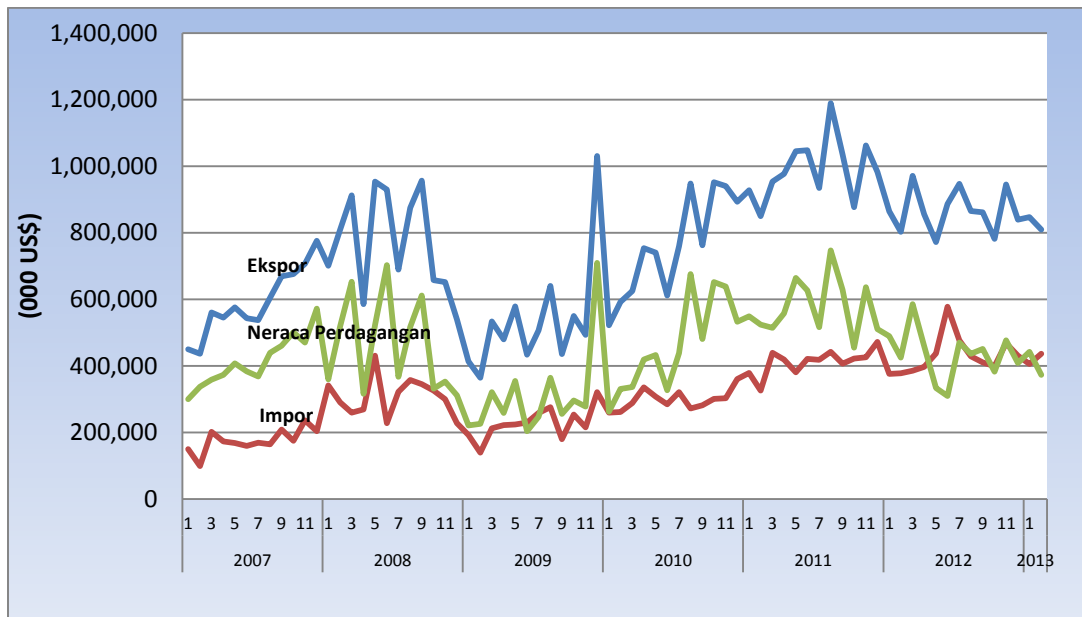
Tabel 2.
Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara
Untuk Beberapa Periode Tahun 2007–2013

Tahun	Ekspor		Impor		Neraca (000 US\$)	Perubahan (%)		
	Berat Bersih (Ton)	Nilai FOB (000 US\$)	Berat Bersih (Ton)	Nilai CIF (000 US\$)		Nilai Ekspor	Nilai Impor	Neraca
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2007	7 841 872	7 082 899	4 745 767	2 109 879	4 973 020	28,22	44,81	22,28
2008	8 520 892	9 261 976	5 880 760	3 696 064	5 565 913	30,77	75,18	11,92
2009	8 058 927	6 460 118	5 236 554	2 724 234	3 735 884	-30,25	-26,29	-32,88
2010	7 992 103	9 147 778	6 171 734	3 576 248	5 571 530	41,60	31,28	49,14
2011	8 161 003	11 883 268	6 718 063	4 953 462	6 929 806	29,90	38,51	24,38
2012	8 816 532	10 376 551	6 841 790	5 194 399	5 182 152	-12,68	4,86	-25,22
Jani-Feb 2012	1 325 732	1 667 422	1 018 030	753 546	913 876			
Jan-Feb 2013 *)	1 601 866	1 656 646	1 035 364	841 627	815 019	-0,65	11,69	-10,82
Feb'12	631 097	802 666	532 504	377 832	424 834			
Mar'12	742 003	971 284	497 659	385 649	585 635	21,01	2,07	37,85
Apr'12	605 108	856 162	538 130	396 915	459 247	-11,85	2,92	-21,58
Mei'12	547 155	771 703	530 652	437 642	334 060	-9,86	10,26	-27,26
Jun'12	657 403	886 908	785 760	577 535	309 373	14,93	31,97	-7,39
Jul'12	801 475	946 826	643 342	476 797	470 029	6,76	-17,44	51,93
Agust'12	786 581	865 383	503 189	428 378	437 005	-8,60	-10,16	-7,03
Sept'12	776 527	861 274	526 210	410 391	450 883	-0,47	-4,20	3,18
Okt'12	686 359	781 946	533 443	398 898	383 049	-9,21	-2,80	-15,04
Nov'12	940 402	945 345	599 469	467 809	477 536	20,90	17,28	24,67
Des'12	827 197	839 683	638 014	431 191	408 492	-11,18	-7,83	-14,46
Jan'13	815 225	847 371	513 418	405 362	442 009	0,92	-5,99	8,21
Feb'13 *)	786 641	809 275	521 946	436 265	373 010	-4,50	7,62	-15,61

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

Grafik 1.
Perkembangan Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara
Januari 2007 – Februari 2013



1.1. Ekspor Menurut Sektor

Menurut sektor, nilai ekspor Februari 2013 mengalami penurunan dibanding bulan sebelumnya terjadi pada sektor Industri yaitu sebesar 7,79 persen, sedangkan sektor Pertanian dan sektor Pertambangan dan Penggalian mengalami kenaikan masing-masing sebesar 4,95 persen dan 102,23 persen. Secara spesifik, andil penurunan ekspor pada sektor industri disebabkan oleh turunnya ekspor komoditas CPO (HS 1511100000) yaitu sebesar 49,79 persen dan sigaret kretek (HS 2402209000) turun sebesar 15,90 persen.

Tabel 3.
Nilai Ekspor Sumatera Utara Menurut Sektor
Januari–Februari 2013

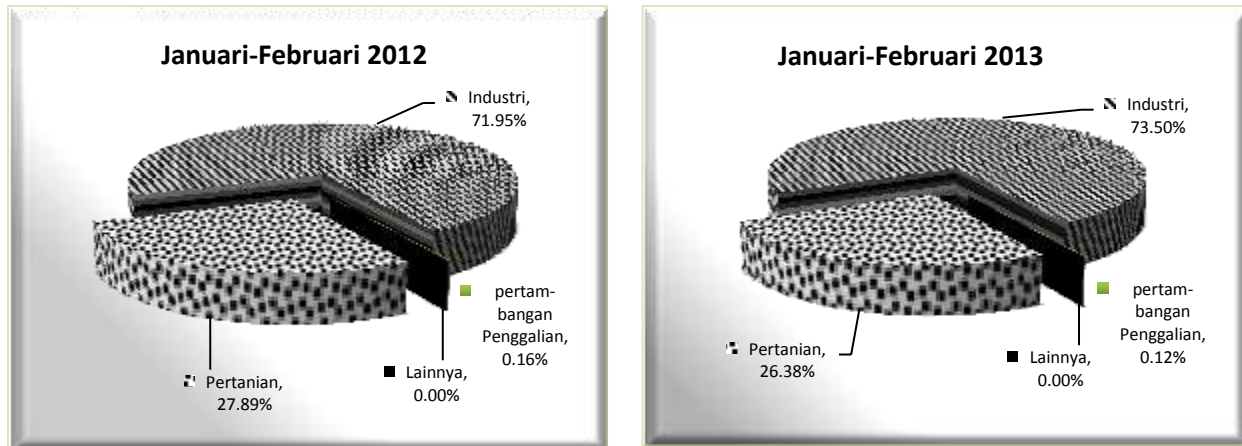
Sektor	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Feb'13 thd Jan'13	% Perub. Jan- Feb'13 thdp Jan-Feb'12	% Peran thd total Feb'13	% Peran thd total Jan- Feb'13
	Jan 2013 ^(*)	Feb 2013 ^(*)	Jan-Feb 2012 ^(**)	Jan-Feb 2013 ^(*)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pertanian	213 217	223 767	465 004	436 984	4,95	-6,03	27,65	26,38
Industri	633 482	584 149	1 199 787	1 217 631	-7,79	1,49	72,18	73,50
Pertambangan dan Penggalian	672	1 359	2 603	2 031	102,23	-21,97	0,17	0,12
Lainnya	0	0	28	0	-	-100,00	0,00	0,00
Jumlah	847 371	809 275	1 667 423	1 656 646	-4,50	-0,65	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara
**) Angka Perbaikan

Secara kumulatif, nilai ekspor Sumatera Utara selama Januari-Februari 2013 yang mengalami penurunan adalah sektor Pertanian yaitu sebesar 6,03 persen dan sektor Pertambangan dan Penggalian yang mengalami penurunan sebesar 21,97 persen. Sedangkan nilai ekspor untuk produk industri mengalami peningkatan sebesar 1,49 persen, yaitu dari US\$1,20 miliar menjadi US\$1,22 miliar.

Selama Januari–Februari 2013, pangsa ekspor sektor Industri masih sangat dominan, yaitu 73,50 persen dari total ekspor Sumatera Utara, pangsa ekspor dari sektor Pertanian sebesar 26,38 persen, sementara dari sektor Pertambangan dan Penggalian relatif kecil yaitu 0,12 persen.

Grafik 2.
Struktur Nilai Ekspor Sumatera Utara Januari - Februari , 2012 dan 2013



1.2. Ekspor Menurut Golongan Barang HS (*Harmonized System Code*) 2 Diji

Nilai ekspor untuk sepuluh golongan barang utama pada Februari 2013 mencapai US\$721,57 juta, sementara untuk golongan barang lainnya sebesar US\$87,70 juta. Nilai ekspor terbesar pada Februari 2013 berasal dari golongan barang lemak dan minyak hewani/nabati (HS 15) dengan nilai ekspor sebesar US\$334,71 juta (41,36%); karet dan barang dari karet (HS 40) yaitu mencapai US\$204,09 juta (25,22%); disusul berbagai produk kimia (HS 38) di posisi ketiga dengan andil 5,84 persen, sedangkan golongan barang lainnya hanya memberikan andil dibawah 3 persen.

Enam dari sepuluh golongan barang ekspor utama pada Februari 2013 mengalami penurunan nilai ekspor, yaitu golongan barang kopi, teh, rempah-rempah (HS 09) sebesar 21,39 persen; tembakau (HS 24) turun sebesar 15,78 persen; lemak dan minyak hewani/nabati (HS 15) sebesar 14,00 persen; barang alumunium (HS 76) sebesar 12,16 persen; sabun dan preparat pembersih (HS 34) sebesar 8,44 persen; serta berbagai produk kimia (HS 38) sebesar 2,94 persen. Sedangkan peningkatan nilai ekspor berasal dari golongan barang bahan kimia organik (HS 29) sebesar 33,99 persen; kayu dan barang dari kayu (HS 44) sebesar 22,73 persen; karet dan barang dari karet (HS40) sebesar 12,17 persen; dan ikan dan udang (HS 03) sebesar 1,28 persen.

Ekspor sepuluh golongan barang utama untuk periode Januari-Februari 2013 memberikan kontribusi 89,57 persen terhadap total ekspor Sumatera Utara. Dari sisi pertumbuhan, ekspor sepuluh golongan barang utama tersebut mengalami penurunan sebesar 5,33 persen dibandingkan ekspor periode yang sama tahun 2012 atau mengalami penurunan sebesar US\$8,68 juta. Secara absolut penurunan terbesar untuk sepuluh golongan barang utama periode Januari – Februari 2013 terjadi pada golongan barang alumunium (HS 76) yaitu sebesar US\$25,35 juta, disusul oleh golongan barang kopi, teh, rempah-rempah sebesar US\$ 13,27 juta, dan karet dan barang dari karet (HS 40) sebesar US\$9,55 juta.

Tabel 4.
Ekspor Beberapa Golongan Barang HS 2 Dijit
Januari–Februari 2013

Golongan Barang (HS 2 Dijit)	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Feb'13 thd Jan'13	% Perub. Jan-Feb'13 thdp Jan-Feb'12	% Peran thd total Feb'13	% Peran thd total Jan-Feb'13
	Jan 2013 ^{*)}	Feb 2013 ^{*)}	Jan-Feb 2012 ^{**)}	Jan-Feb 2013 ^{*)}				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15 Lemak & Minyak Hewan / Nabati	389 192	334 712	672 618	723 904	-14,00	7,62	41,36	43,70
40 Karet Dan Barang Dari Karet	181 938	204 085	395 568	386 023	12,17	-2,41	25,22	23,30
38 Berbagai Produk Kimia	48 666	47 234	103 092	95 900	-2,94	-6,98	5,84	5,79
09 Kopi, Teh, Rempah-rempah	30 761	24 181	68 208	54 943	-21,39	-19,45	2,99	3,32
24 Tembakau	26 812	22 580	40 277	49 392	-15,78	22,63	2,79	2,98
76 Alumunium	23 765	20 875	69 985	44 639	-12,16	-36,22	2,58	2,69
29 Bahan Kimia Organik	16 021	21 466	42 438	37 487	33,99	-11,67	2,65	2,26
34 Sabun Dan Preparat Pembersih	17 366	15 901	32 833	33 267	-8,44	1,32	1,96	2,01
03 Ikan Dan Udang	16 174	16 381	37 569	32 555	1,28	-13,35	2,02	1,97
44 Kayu, Barang Dari Kayu	11 537	14 159	29 899	25 696	22,73	-14,06	1,75	1,55
Total 10 Golongan Barang	762 232	721 574	1 492 487	1 483 806	-5,33	-0,58	89,16	89,57
Lainnya	85 139	87 701	174 936	172 840	3,01	-1,20	10,84	10,43
Total	847 371	809 275	1 667 423	1 656 646	-4,50	-0,65	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

1.3. Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama

Pada bulan Februari 2013, ditinjau dari distribusi ke berbagai wilayah perdagangan dunia, sekitar 40,34 persen barang ekspor dari Sumatera Utara yang dipasarkan ke kawasan Asia. Negara Cina, India, dan Jepang merupakan pangsa ekspor terbesar untuk kawasan ini, masing-masing sebesar US\$161,26 juta, US\$85,88 juta, dan US\$81,20 juta; Malaysia dan Kamboja untuk kawasan ASEAN dengan nilai ekspor masing-masing sebesar US\$35,08 juta dan US\$18,28 juta; Spanyol dan Belanda untuk kawasan Uni Eropa dengan nilai ekspor masing-masing US\$32,91 juta dan US\$22,55 juta; negara utama lainnya yang juga mempunyai nilai ekspor yang besar yaitu Amerika Serikat dengan nilai ekspor sebesar US\$53,94 juta; Turki sebesar US\$29,26 juta; serta Ukraina sebesar US\$8,27 juta.

Selama bulan Februari 2013, lima negara tujuan utama mengalami penurunan nilai ekspor, dimana penurunan terbesar terjadi ke Ukraina sebesar 75,00 persen, India sebesar 44,48 persen, Kamboja sebesar 17,78 persen, Jepang sebesar 9,81 persen, dan Amerika Serikat sebesar 5,37 persen. Di sisi lain negara tujuan utama yang mengalami peningkatan nilai ekspor adalah China naik sebesar 99,73 persen, Turki sebesar 60,56 persen, Spanyol sebesar 52,97 persen, Malaysia sebesar 35,20 dan Belanda sebesar 0,19 persen.

Secara keseluruhan, selama bulan Februari 2013, ekspor kesepuluh negara tujuan utama di atas memberikan peran sebesar 65,2 persen terhadap total ekspor Sumatera Utara. Dari sisi pertumbuhan nilai ekspor, bulan Februari 2013 mengalami peningkatan sebesar 0,50 persen dibanding bulan Januari 2013.

Tabel 5.
Ekspor Sumatera Utara Menurut Negara Tujuan
Januari–Februari 2013

Negara Tujuan	Nilai FOB (000 US\$)				% Perub. Feb'13 thd Jan'13	% Perub. Jan-Feb'13 thdp Jan- Feb'12	% Peran thd total Feb'13	% Peran thd total Jan- Feb'13
	Jan 2013 ^{*)}	Feb 2013 ^{*)}	Jan-Feb 2012 ^{**)}	Jan-Feb 2013 ^{*)}				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
ASIA (Diluar ASEAN)	385 007	363 002	662 866	748 009	-5,72	12,84	44,86	45,15
116 China	80 738	161 255	130 936	241 993	99,73	84,82	19,93	14,61
133 India	154 690	85 880	213 849	240 569	-44,48	12,49	10,61	14,52
111 Japan	90 032	81 203	225 716	171 235	-9,81	-24,14	10,03	10,34
Asia Lainnya	59 547	34 664	92 365	94 212	-41,79	2,00	4,28	5,69
ASEAN	79 131	79 590	225 642	158 721	0,58	-29,66	9,83	9,58
124 Malaysia	25 943	35 074	80 748	61 017	35,20	-24,44	4,33	3,68
126 Cambodia	22 238	18 283	31 753	40 521	-17,78	27,61	2,26	2,45
Asean Lainnya	30 950	26 233	113 141	57 183	-15,24	-49,46	3,24	3,45
UNI EROPA	96 145	113 911	198 167	210 056	18,48	6,00	14,08	12,68
527 Spain	21 513	32 909	25 691	54 422	52,97	111,83	4,07	3,29
512 Netherlands	22 506	22 548	54 742	45 054	0,19	-17,70	2,79	2,72
Eropa Lainnya	52 126	58 454	117 734	110 580	12,14	-6,08	7,22	6,67
NEGARA UTAMA LAINNYA	108 315	91 470	228 187	199 785	-15,55	-12,45	11,30	12,06
411 United States	56 995	53 937	124 867	110 932	-5,37	-11,16	3,62	6,70
154 Turkey	18 223	29 259	44 172	47 482	60,56	7,49	6,66	2,87
557 Ukraine	33 097	8 274	59 148	41 371	-75,00	-30,06	1,02	2,50
Total 10 Negara Tujuan	525 975	528 622	991 622	1 054 596	0,50	6,35	65,32	63,66
Lainnya	321 396	280 653	675 801	602 050	-12,68	-10,91	34,68	36,34
Total	847 371	809 275	1 667 423	1 656 646	-4,50	-0,65	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara
**) Angka Perbaikan

2. Perkembangan Impor

Nilai impor melalui Sumatera Utara di bulan Februari 2013 atas dasar CIF (*cost, insurance & freight*) mencapai US\$436,27 juta, atau naik sebesar 7,62 persen dibanding bulan Januari 2013 yang sebesar US\$405,36 juta. Demikian pula bila dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, angka impor Februari 2013 mengalami peningkatan sebesar 15,47 persen, yakni dari US\$377,83 juta pada bulan Februari 2012 menjadi US\$436,27 juta pada bulan Februari 2013.

2.1. Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang

Dari total impor Sumatera Utara selama Januari–Februari 2013 yang mencapai US\$841,63 juta, menurut kelompok barang ekonomi impor Sumatera Utara masih didominasi oleh kelompok bahan baku/penolong. Pada periode Januari–Februari 2013, impor bahan baku penolong memberikan peran terbesar yaitu sebesar 61,12 persen atau senilai US\$514,44 juta, barang konsumsi memberikan andil sebesar 21,82 persen (US\$183,67 juta), dan barang modal sebesar 17,05 persen (US\$143,52 juta).

Impor Sumatera Utara yang dirinci menurut golongan penggunaan barang, selama Januari-Februari 2013 dibanding periode yang sama tahun sebelumnya mengalami peningkatan tertinggi pada

kelompok barang modal yang mengalami peningkatan dari US\$121,49 juta menjadi US\$143,52 juta, atau naik 18,14 persen, diikuti impor barang konsumsi yang mengalami kenaikan dari US\$157,84 juta menjadi US\$183,67 juta (naik 16,36%), kelompok bahan baku penolong dengan kenaikan sebesar 8,48 persen, atau naik dari US\$474,22 juta menjadi US\$514,44 juta.

Tabel 6.
Impor Sumatera Utara Menurut Golongan Penggunaan Barang
Januari–Februari 2013

Penggunaan Golongan Barang	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Feb'13 thd Jan'13	% Perub. Jan- Feb'13 thdp Jan-Feb'12	% Peran thd total Feb'13	% Peran thd total Jan-Feb'13
	Jan 2013 ^(*)	Feb 2013 ^(*)	Jan-Feb 2012 ^(**)	Jan-Feb 2013 ^(*)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Barang Modal	69 976	73 541	121 485	143 518	5,09	18,14	16,86	17,05
Bahan Baku Penolong	270 148	244 294	474 220	514 442	-9,57	8,48	56,00	61,12
Barang Konsumsi	65 237	118 429	157 842	183 666	81,54	16,36	27,15	21,82
Total	405 362	436 265	753 546	841 626	7,62	11,69	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara
**) Angka Perbaikan

Grafik 3.
Nilai Impor Menurut Kelompok Barang Ekonomi Sumatera Utara,
Januari–Februari 2012 dan 2013^{*)}



2.2. Impor Menurut Komoditas Utama

Dari sepuluh golongan barang utama impor, lima golongan barang mengalami peningkatan nilai impor pada bulan Februari 2013 dibanding bulan Januari 2013. Golongan barang yang mengalami peningkatan nilai impor terbesar yaitu ampas/sisa industri makanan (HS 23) sebesar 95,61 persen; mesin-mesin/pesawat mekanik (HS 84) sebesar 55,02 persen; gandum-gandum (HS 10) sebesar 49,76 persen; pupuk (HS 31) sebesar 44,25 persen; serta bahan bakar mineral (HS 27) sebesar 2,86 persen. Di sisi lain golongan barang yang mengalami penurunan nilai impor adalah besi dan baja (HS 72) sebesar 55,09 persen; bahan kimia anorganik (HS 28) sebesar 42,69 persen; benda-benda dari besi dan baja (HS 73) sebesar 36,03 persen; mesin/peralatan listrik (HS 85) sebesar 34,82 persen; serta plastik dan barang dari plastik (HS 39) sebesar 0,62 persen.

Selama bulan Februari 2013, impor dari 10 golongan barang (HS 2 digit) di atas memberikan kontribusi 73,58 persen terhadap total impor Sumatera Utara. Dari sisi nilai, impor 10 golongan barang tersebut mengalami peningkatan 2,19 persen bila dibandingkan bulan Januari 2013.

Tabel 7.
Impor Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit
Januari–Februari 2013

Golongan Barang (HS 2 Digit)	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Feb'13 thd Jan'13	% Perub. Jan-Feb'13 thdp Jan-Feb'12	% Peran thd total Feb'13	% Peran thd total Jan-Feb'13
	Jan 2013**)	Feb 2013*)	Jan-Feb 2012**)	Jan-Feb 2013*)				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
27 Bahan Bakar Mineral	122 161	125 651	199 216	247 812	2,86	24,39	28,80	29,44
84 Mesin-mesin / Pesawat Mekanik	33 092	51 299	80 649	84 391	55,02	4,64	11,76	10,03
23 Ampas / Sisa Industri Makanan	20 993	41 064	39 205	62 057	95,61	58,29	9,41	7,37
72 Besi Dan Baja	36 370	16 333	47 810	52 703	-55,09	10,23	3,74	6,26
85 Mesin / Peralatan Listik	25 092	16 355	33 689	41 447	-34,82	23,03	3,75	4,92
39 Plastik Dan Barang Dari Plastik	19 434	19 313	31 283	38 747	-0,62	23,86	4,43	4,60
28 Bahan Kimia Anorganik	22 777	13 053	48 223	35 831	-42,69	-25,70	2,99	4,26
31 Pupuk	11 043	15 929	45 610	26 972	44,25	-40,86	3,65	3,20
73 Benda-benda Dari Besi Dan Baja	14 772	9 450	13 631	24 222	-36,03	77,70	2,17	2,88
10 Gandum-gandum	8 399	12 578	34 635	20 977	49,76	-39,43	2,88	2,49
Total 10 Golongan Barang	314 133	321 025	573 951	635 159	2,19	10,66	73,58	75,47
Lainnya	91 229	115 240	179 595	206 467	26,32	14,96	26,42	24,53
Total	405 362	436 265	753 546	841 626	7,62	11,69	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara
**) Angka Perbaikan

2.3. Impor Menurut Negara Asal Utama

Pada bulan Februari 2013 dari total nilai impor Sumatera Utara sebesar US\$436,27 juta, sebesar US\$172,77 juta (39,60%) berasal dari ASEAN, sebesar US\$147,38 juta (33,78%) berasal dari Asia (diluar ASEAN), dan sisanya berasal dari kawasan lainnya. Berdasarkan negara asal utama barang, impor dari Cina merupakan yang terbesar yaitu sebesar US\$91,11 juta (20,88%), diikuti Singapura sebesar US\$83,29 juta (19,09%), Malaysia sebesar US\$70,58 juta (16,18%), Argentina sebesar US\$27,18 juta (6,23%), Amerika Serikat sebesar US\$22,73 juta (5,21%), India sebesar US\$20,82 juta (4,77%), Korea Selatan sebesar US\$20,05 juta (4,60%), Australia sebesar US\$17,12 juta (3,92%), Thailand sebesar US\$12,16 juta (2,79%), dan Jerman sebesar US\$7,78 juta (1,78%).

Selama bulan Februari 2013, enam negara asal utama mengalami peningkatan nilai impor, dimana peningkatan terbesar adalah impor dari Argentina yang naik hingga 12 kali lipat, Korea Selatan meningkat 115,65 persen, Cina sebesar 33,62 persen, Amerika Serikat sebesar 16,44 persen, Singapura sebesar 2,99 persen, dan Malaysia naik sebesar 2,13 persen. Di sisi lain negara asal utama yang mengalami penurunan nilai impor adalah Jerman sebesar 49,35 persen, Australia sebesar 35,47 persen, India sebesar 16,64 persen, dan Thailand sebesar 0,16 persen.

Secara keseluruhan, selama Februari 2013 kesepuluh negara asal utama di atas memberikan peran sebesar 85,46 persen terhadap total impor melalui Sumatera Utara. Dari sisi nilai, impor dari 10 negara di atas mengalami peningkatan sebesar 13,62 persen dibanding impor bulan Januari 2013.

Tabel 8.
Impor Sumatera Utara Menurut Negara Asal
Januari–Februari 2013

Negara Asal	Nilai CIF (000 US\$)				% Perub. Feb'13 thd Jan'13	% Perub. Jan-Feb'13 thdp Jan- Feb'12	% Peran thd total Feb'13	% Peran thd total Jan- Feb'13
	Jan 2013**)	Feb 2013')	Jan-Feb 2012**)	Jan-Feb 2013')				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
ASEAN	167 169	172 765	303 028	339 934	3,35	12,18	39,60	40,39
122 Singapore	80 877	83 293	182 983	164 170	2,99	-10,28	19,09	19,51
124 Malaysia	69 112	70 581	80 598	139 693	2,13	73,32	16,18	16,60
121 Thailand	12 175	12 155	18 364	24 330	-0,16	32,49	2,79	2,89
Asean Lainnya	5 005	6 736	21 083	11 741	34,59	-44,31	1,54	1,40
ASIA (Diluar ASEAN)	126 137	147 380	241 848	273 516	16,84	13,09	33,78	32,50
116 China	68 182	91 105	141 197	159 287	33,62	12,81	20,88	18,93
133 India	24 979	20 822	36 155	45 801	-16,64	26,68	4,77	5,44
114 Korea,south	9 297	20 049	21 467	29 346	115,65	36,70	4,60	3,49
Asia Lainnya	23 679	15 404	43 029	39 082	-34,95	-9,17	3,53	4,64
NEGARA UTAMA LAINNYA	63 517	74 823	121 525	138 339	17,80	13,84	17,15	16,44
514 Germany	15 365	7 783	24 048	23 148	-49,35	-3,74	1,78	2,75
433 Argentina	2 093	27 183	13 944	29 276	1 198,76	109,95	6,23	3,48
411 United States	19 525	22 734	33 650	42 259	16,44	25,58	5,21	5,02
311 Australia	26 534	17 123	49 883	43 656	-35,47	-12,48	3,92	5,19
Total 10 Negara Asal	328 139	372 828	602 289	700 966	13,62	16,38	85,46	83,29
Lainnya	77 223	63 437	151 257	140 660	-17,85	-7,01	14,54	16,71
Total	405 362	436 265	753 546	841 626	7,62	11,69	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Perbaikan

3. Neraca Perdagangan Luar Negeri

Neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan Februari 2013 mengalami surplus sebesar US\$373,01 juta, angka ini turun 15,61 persen dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar US\$442,01 juta. Apabila neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara bulan Februari 2013 dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya, angkanya mengalami penurunan hingga 12,20 persen, yaitu US\$424,83 juta pada bulan Februari 2012 menjadi US\$373,01 juta di bulan Februari 2013 (lihat tabel 2).

Surplus terbesar neraca perdagangan luar negeri Sumatera Utara dengan negara mitra utama selama bulan Januari-Februari 2013 berturut-turut adalah senilai US\$194,77 juta dengan India, senilai US\$156,62 juta dengan Jepang, senilai US\$82,71 juta dengan Cina, senilai US\$68,67 juta dengan Amerika Serikat, dan senilai US\$51,83 juta dengan Spanyol. Sedangkan yang mengalami defisit terbesar adalah dengan negara Singapura yaitu senilai US\$147,61 juta, Malaysia senilai US\$78,68 juta, Australia US\$28,35 juta, dengan Argentina senilai US\$23,82 juta, dan Kuwait senilai US\$10,19 juta.

Tabel 9.
Kondisi Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara dengan Negara Mitra Utama
Januari–Februari 2013

Negara	Nilai (000 US\$)					
	Februari 2013 *)			Januari – Februari 2013 ¹⁾		
	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
133 India	85 880	20 822	65 058	240 569	45 801	194 768
111 Japan	81 203	6 840	74 363	171 235	14 617	156 619
116 China	161 255	91 105	70 150	241 993	159 287	82 706
411 United States	53 937	22 734	31 203	110 932	42 259	68 673
527 Spain	32 909	635	32 274	54 422	2 590	51 832
145 Kuwait	0	1 796	-1 796	49	10 240	-10 191
433 Argentina	2 300	27 183	-24 883	5 460	29 276	-23 816
311 Australia	6 951	17 123	-10 171	15 308	43 656	-28 348
124 Malaysia	35 074	70 581	-35 507	61 017	139 693	-78 676
122 Singapore	8 332	83 293	-74 961	16 559	164 170	-147 610
Total Negara Mitra Utama	467 841	342 112	125 730	917 544	651 589	265 957
Lainnya	341 434	94 153	247 280	739 102	190 037	549 063
Total	809 275	436 265	373 010	1 656 646	841 626	815 020

Catatan : *) Angka Sementara

Tabel 10.
Neraca Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara dengan Negara Mitra Utama
Januari–Februari 2013

Kode	Negara	Nilai (000 US\$)				% Perub. Feb'13 thd Jan'13	% Perub. Jan- Feb'13 thdp Jan- Feb'12	% Peran thd total Feb'13	% Peran thd total Jan- Feb'13
		Jan 2013 ^{**)}	Feb 2013 ^{*)}	Jan-Feb 2012 ^{**)}	Jan-Feb 2013 ^{*)}				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
133	India	129710	65 058	177 694	194 768	-49,84	9,61	17,44	23,90
111	Japan	82255	74 363	211 860	156 619	-9,59	-26,07	19,94	19,22
116	China	12556	70 150	-10 261	82 706	458,70	-906,02	18,81	10,15
411	United States	37470	31 203	91 216	68 673	-16,73	-24,71	8,37	8,43
527	Spain	19558	32 274	24 120	51 832	65,02	114,89	8,65	6,36
145	Kuwait	-8395	-1 796	-10 421	-10 191	-78,61	-2,21	-0,48	-1,25
433	Argentina	1067	-24 883	-11 877	-23 816	-2 432,05	100,52	-6,67	-2,92
311	Australia	-18177	-10 171	-38 205	-28 348	-44,04	-25,80	-2,73	-3,48
124	Malaysia	-43169	-35 507	150	-78 676	-17,75	-52 550,67	-9,52	0,00
122	Singapore	-72649	-74 961	-130 540	-147 610	3,18	13,08	-20,10	-18,11
Total Negara Mitra Utama		140 226	125 730	303 736	265 957	-10,34	-12,44	33,71	32,63
Lainnya		301 784	247 280	610 140	549 063	-18,06	-10,01	66,29	67,37
Total		442 010	373 010	913 876	815 020	-15,61	-10,82	100,00	100,00

Catatan : *) Angka Sementara

***) Angka Perbaikan

C. WISATAWAN MANCANEGERA

Jumlah wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung di Sumatera Utara melalui 3 (tiga) pintu masuk pada bulan Februari 2013 mencapai 19.135 orang, mengalami peningkatan sebesar 10,75 persen dibanding yang datang pada bulan Januari 2013 yang mencapai 17.277 orang. Demikian pula, jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun 2012, jumlah wisman pada bulan Februari 2013 mengalami peningkatan sebesar 8,85 persen, yaitu dari 17.580 orang naik menjadi 19.135 orang.

Peningkatan jumlah wisman pada Februari 2013 dibanding bulan sebelumnya terjadi pada pintu masuk Tanjungbalai Asahan yang mengalami peningkatan sebesar 31,72 persen dan pintu masuk Polonia naik sebesar 13,98 persen. Sedangkan jumlah wisman melalui pintu masuk Belawan turun sebesar 19,41 persen.

Secara kumulatif, selama Januari-Februari 2013, jumlah wisman yang berkunjung ke Sumatera Utara mencapai 36.412 orang, yang berarti meningkat 1,94 persen dibanding jumlah wisman pada periode yang sama tahun 2012. Persentase kenaikan tertinggi terjadi di pintu masuk Belawan dengan kenaikan sebesar 11,91 persen dan pintu masuk Polonia sebesar 1,98 persen. Sedangkan pintu masuk Tanjungbalai Asahan mengalami penurunan sebesar 14,36 persen.

Tabel 11.
Jumlah Wisman Melalui 3 (Tiga) Pintu Masuk
Januari-Februari 2013

Pintu Masuk	Jumlah Wisman (Orang)					Persentase				
	Feb '12	Jan'13	Feb'13	Jan-Feb'12 (Orang)	Jan-Feb'13 (Orang)	Perub. Feb'13 thdp Feb'12	Perub. Feb'13 thd Jan'13	Perub. Jan- Feb'13 thd 2012	Peran thd Total Feb'13	Peran thd Total Jan- Feb'13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Bandara Polonia	14 843	14 405	16 419	30 227	30 824	10,62	13,98	1,98	85,81	84,65
2. Belawan	1 753	2 087	1 682	3 368	3 769	-4,05	-19,41	11,91	8,79	10,35
3. Tanjungbalai Asahan	984	785	1 034	2 124	1 819	5,08	31,72	-14,36	5,40	5,00
JUMLAH	17 580	17 277	19 135	35 719	36 412	8,85	10,75	1,94	100,00	100,00

Dari sepuluh negara pasar utama wisatawan mancanegara, pada Januari-Februari 2013, Malaysia masih mendominasi jumlah wisatawan mancanegara yang datang di Sumatera Utara sebesar 59,40 persen, diikuti oleh China 5,62 persen, Amerika Serikat 2,84 persen, Singapura 2,54 persen, Jerman 1,78 persen, Korea Selatan 1,50 persen, Thailand 1,28 persen, Australia 1,14 persen, Inggris 0,54 dan Belanda 0,43 persen. Jumlah wisman dari sepuluh negara tersebut adalah 77,06 persen dari total kedatangan wisman ke Sumatera Utara.

Jumlah kedatangan wisman selama Januari-Februari 2013 dari sebagian negara-negara tersebut menunjukkan peningkatan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, seperti Amerika Serikat, RRC, Korea Selatan, Jerman, Thailand dan Malaysia, sedangkan wisman asal Belanda, Inggris, Singapura dan Australia mengalami penurunan.

Tabel 12.
Wisatawan Mancanegara yang Datang di Sumatera Utara Melalui 3 (Tiga) Pintu Masuk, Menurut Kebangsaan, Januari – Februari 2013

Kebangsaan	Jumlah Wisman (Orang)					Persentase				
	Feb'12	Jan'13	Feb'13	Jan-Feb'12 (Orang)	Jan-Feb'13 (Orang)	Perub. Feb'13 thdp Feb'12	Perub. Feb'13 thd Jan'13	Perub. Jan- Feb'13 thd 2012	Peran thd Total Feb'13	Peran thd Total Jan- Feb'13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Malaysia	10 730	9 849	11 438	132 037	143 644	6,60	16,13	8,79	59,78	59,40
Singapura	685	743	1 236	11 592	6 131	80,44	66,35	-47,11	6,46	2,54
RRC	348	560	468	6 549	13 579	34,48	-16,43	107,34	2,45	5,62
Belanda	427	320	357	6 306	1 041	-16,39	11,56	-83,49	1,87	0,43
Australia	196	322	274	3 498	2 757	39,80	-14,91	-21,18	1,43	1,14
Jerman	243	264	269	3 098	4 304	10,70	1,89	38,93	1,41	1,78
Amerika Serikat	199	251	249	3 189	6 867	25,13	-0,80	115,33	1,30	2,84
Inggris	135	217	249	3 052	1 311	84,44	14,75	-57,04	1,30	0,54
Korea Selatan	13	228	148	2 180	3 639	1 038,46	-35,09	66,93	0,77	1,50
Thailand	114	159	175	2 668	3 085	53,51	10,06	15,63	0,91	1,28
10 Negara Utama	13 090	12 913	14 863	174 169	186 358	13,54	15,10	7,00	77,67	77,06
Lainnya	4 490	4 364	4 272	48 957	55 475	-4,86	-2,11	13,31	22,33	22,94
JUMLAH	17 580	17 277	19 135	223 126	241 833	8,85	10,75	8,38	100,00	100,00

Selama bulan Februari 2013, wisatawan mancanegara asal Singapura mengalami peningkatan kedatangan paling tinggi dibanding bulan Januari 2013 yaitu sebesar 66,35 persen, sedangkan yang mengalami penurunan tertinggi adalah wisman asal Korea Selatan yaitu sebesar 35,09 persen.

D. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL BERBINTANG

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di Sumatera Utara pada bulan Februari 2013 mencapai rata-rata 43,18 persen, atau naik 5,01 poin dibanding TPK hotel berbintang bulan Januari 2013 yang sebesar 38,17 persen. Demikian pula jika dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya angka TPK Februari 2013 naik 0,66 poin, yaitu dari 42,52 persen bulan Februari 2012 menjadi 43,18 persen pada bulan Februari 2013.

Pada Februari 2013, TPK tertinggi terjadi pada hotel bintang 5 yaitu mencapai 47,59 persen, sedangkan TPK hotel terendah terjadi pada hotel bintang 2 yang hanya mencapai 37,25 persen. Jika dibandingkan dengan bulan Januari 2013 beberapa TPK hotel bintang pada bulan Februari 2013 mengalami peningkatan. Peningkatan TPK terbesar terjadi pada hotel bintang 1 yaitu sebesar 12,33 poin diikuti oleh hotel bintang 2 yang naik sebesar 11,81 poin, hotel bintang 5 naik sebesar 6,31 poin dan hotel bintang 4 naik 3,60 persen. Sedangkan hotel bintang 3 mengalami penurunan TPK yaitu sebesar 6,74 poin.

Tabel 13.
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang di Provinsi Sumatera Utara
Menurut Klasifikasi Hotel
Januari - Februari 2013

Klasifikasi	TPK (%)			Perubahan (Poin)	
	Feb'12	Jan'13	Feb'13	Feb'13 thd Feb'12	Feb'13 thd Jan'13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bintang 1	39,11	31,18	43,51	4,40	12,33
Bintang 2	38,45	25,44	37,25	-1,20	11,81
Bintang 3	52,43	46,87	40,13	-12,30	-6,74
Bintang 4	29,21	41,30	44,90	15,69	3,60
Bintang 5	52,00	41,28	47,59	-4,41	6,31
Rata-rata Bintang	42,52	38,17	43,18	0,66	5,01

Rata-rata Lama Menginap Tamu

Secara agregat, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia di hotel berbintang pada bulan Februari tahun 2013 mencapai 1,52 hari, turun sebesar 0,03 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia bulan Januari 2013.

Jika diamati secara parsial, untuk tamu asing, rata-rata lama menginap pada bulan Februari 2013 adalah 1,55 hari, turun sebesar 0,41 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap bulan Januari 2013. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu Indonesia bulan Februari 2013 juga mengalami kenaikan 0,02 poin dari rata-rata lama menginap bulan Januari 2013 atau dari 1,49 hari pada bulan Januari 2013 menjadi 1,51 hari pada bulan Februari 2013.

Tabel 14.
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Bintang di Provinsi
Sumatera Utara Menurut Klasifikasi Hotel
Januari - Februari 2013

Klasifikasi Bintang	Rata-Rata Lama Menginap Tamu (hari)								
	Asing			Indonesia			Total		
	Feb'12	Jan'13	Feb'13	Feb'12	Jan'13	Feb'13	Feb'12	Jan'13	Feb'13
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bintang 1	1,63	1,08	1,13	1,52	1,22	1,65	1,54	1,20	1,53
Bintang 2	1,70	1,49	1,10	1,43	1,32	1,24	1,43	1,33	1,22
Bintang 3	2,87	2,03	1,60	1,84	1,30	1,29	1,90	1,33	1,30
Bintang 4	4,28	2,98	1,61	2,40	2,10	1,79	2,72	2,23	1,76
Bintang 5	1,70	1,89	2,15	2,10	1,45	1,59	1,93	1,51	1,69
Rata-rata Bintang	2,20	1,96	1,55	1,80	1,49	1,51	1,86	1,55	1,52

Rata-rata lama menginap tamu asing bulan Februari 2013 yang mencapai 1,52 hari, mengalami penurunan 0,65 poin dari rata-rata lama menginap tamu asing bulan Februari 2012 yang mencapai 2,20 hari. Demikian pula, rata-rata lama menginap tamu Indonesia mengalami penurunan sebesar 0,29 poin atau dari 1,80 hari pada bulan Februari 2012 menjadi 1,51 hari pada bulan Februari 2013. Secara gabungan, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia pada bulan Februari 2013 yang mencapai 1,52 hari mengalami penurunan sekitar 0,34 poin jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia periode yang sama tahun sebelumnya.

E. PERKEMBANGAN ANGKUTAN UDARA

Jumlah penumpang domestik yang berangkat dari Sumatera Utara melalui Bandara Polonia Medan selama bulan Februari 2013 mencapai 261.918 orang, atau turun sebesar 15,17 persen jika dibandingkan dengan bulan Januari 2013 yang mencapai 308.758 orang. Secara kumulatif jumlah penumpang yang berangkat Januari–Februari 2013 mencapai 570.676 orang, atau naik 10,77 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2012 sebesar 515.178 orang.

Tabel 15.
Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Domestik dan Internasional
di Bandara Polonia Medan
Januari–Februari 2013

Rincian	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	Januari'13 (orang)	Februari'13 (orang)	Perubahan (%)	Jan-Feb'12 (orang)	Jan-Feb'13 (orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Domestik						
Datang	264 847	240 965	-9,02	455 389	505 812	11,07
Berangkat	308 758	261 918	-15,17	515 178	570 676	10,77
Internasional						
Datang	73 385	61 626	-16,02	125 665	135 011	7,44
Berangkat	67 888	62 236	-8,33	118 410	130 124	9,89

Sedangkan penumpang domestik yang datang di Sumatera Utara bulan Februari 2013 mencapai 240.965 orang, atau turun sebesar 9,02 persen jika dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebanyak 264.847 orang. Selama Januari–Februari 2013 penumpang domestik yang datang mengalami peningkatan sebesar 11,07 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu naik dari 455.389 orang menjadi 505.812 orang.

Penumpang angkutan udara tujuan luar negeri, baik yang menggunakan penerbangan nasional maupun asing, pada bulan Februari 2013 turun sebesar 8,33 persen dibandingkan bulan Januari 2013, yaitu dari 67.888 orang turun menjadi 62.236 orang pada bulan Februari 2013. Jumlah penumpang tujuan luar negeri selama Januari–Februari 2013 mencapai 130.124 orang, atau naik 9,89 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2012 sebesar 118.410 orang.

Sedangkan Kedatangan penumpang dari luar negeri selama bulan Februari 2013 mengalami penurunan 16,02 persen dibandingkan bulan Januari 2013 yaitu dari 73.385 orang turun menjadi 61.626 orang. Selama Januari–Februari 2013 penumpang luar negeri yang datang di Sumatera Utara mengalami

peningkatan sebesar 7,44 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yaitu naik dari 125.665 orang menjadi 135.011 orang.

F. PERKEMBANGAN ANGKUTAN LAUT

Jumlah penumpang angkutan laut antar pulau (dalam negeri) yang berangkat pada bulan Februari 2013 tercatat sebanyak 4.857 orang, turun 58,32 persen bila dibandingkan bulan sebelumnya sebanyak 11.654 orang. Secara kumulatif jumlah penumpang yang berangkat selama bulan Januari–Februari 2013 mencapai 16.511 orang, atau turun 14,95 persen dibanding periode yang sama tahun 2012.

Jumlah penumpang yang datang pada bulan Februari 2012 tercatat sebanyak 3.488 orang, atau naik 2,20 persen dibandingkan bulan sebelumnya yaitu sebanyak 3.413 orang. Selama Januari–Februari 2013 jumlah penumpang yang datang mencapai 6.901 orang yang mengalami penurunan sebesar 41,48 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 11.792 orang.

Jika dilihat dari transportasi barang melalui laut, selama bulan Februari 2013 angkutan barang antar pulau untuk kegiatan muat barang sebesar 72.193 ton, atau mengalami kenaikan sebesar 86,20 persen dibandingkan bulan Januari 2013 yang sebesar 38.771 ton. Secara kumulatif jumlah barang yang dimuat selama bulan Januari–Februari 2013 mencapai 110.964 ton, atau naik 21,66 persen dibanding periode yang sama tahun 2012 (91.205 ton).

Sedangkan untuk kegiatan bongkar barang pada bulan Februari 2012 mengalami penurunan sebesar 18,31 persen, yakni dari 546.281 ton pada bulan Januari 2013 turun menjadi 446.248 ton pada bulan Februari 2013. Selama Januari–Februari 2013 barang yang dibongkar mencapai 992.529 ton, angka ini mengalami kenaikan 5,25 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

Tabel 16.
Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal, Penumpang, dan Barang
Angkutan Laut Dalam Negeri Pelabuhan Belawan
Januari–Februari 2013

Rincian	Satuan	Januari'13	Februari'13	% Perubahan	Jan-Feb12	Jan-Feb'13	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jumlah Kapal	unit	152	141	-7,24	294	293	-0,34
Penumpang							
Datang	orang	3 413	3 488	2,20	11 792	6 901	-41,48
Berangkat	orang	11 654	4 857	-58,32	19 414	16 511	-14,95
Barang							
Bongkar	ton	546 281	446 248	-18,31	943 043	992 529	5,25
Muat	ton	38 771	72 193	86,20	91 205	110 964	21,66

G. PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI

Pada bulan Maret 2013, NTP Provinsi Sumatera Utara tercatat sebesar 100,78, atau mengalami kenaikan 0,16 persen dibandingkan dengan NTP Februari 2013 sebesar 100,61. Sedangkan NTP per subsektor masing-masing tercatat sebesar 99,86 untuk subsektor padi & palawija (NTPP); 104,83 untuk

subsektor hortikultura (NTPH); 100,09 untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTPR); 102,35 untuk subsektor peternakan (NTPT); dan 99,37 untuk subsektor perikanan (NTN).

1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Indeks harga yang diterima petani (It) dari kelima subsektor menunjukkan fluktuasi harga beragam komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Pada Maret 2013, It Provinsi Sumatera Utara mengalami kenaikan sebesar 0,61 persen dibandingkan dengan It Februari 2013, yaitu dari 145,80 menjadi 146,69. Kenaikan It terjadi pada empat subsektor, yaitu subsektor tanaman pangan (padi & palawija) sebesar 0,59 persen, subsektor hortikultura sebesar 1,07 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,68 persen, dan subsektor peternakan sebesar 0,15 persen. Sedangkan subsektor perikanan turun sebesar 0,17 persen.

2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Melalui indeks harga yang dibayar petani (Ib) dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian. Pada Maret 2013, Ib Provinsi Sumatera Utara naik sebesar 0,45 persen bila dibandingkan dengan Ib Februari 2013, yaitu dari 144,91 menjadi 145,56. Kenaikan Ib terjadi pada keseluruhan subsektor, yaitu subsektor tanaman pangan sebesar 0,44 persen, subsektor hortikultura sebesar 0,43 persen, subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,53 persen, subsektor peternakan sebesar 0,34 persen, dan subsektor perikanan sebesar 0,28 persen.

3. NTP Subsektor

3.1. Subsektor Padi & Palawija (NTPP)

Pada Maret 2013, NTPP mengalami kenaikan sebesar 0,15 persen, dan hal ini karena perubahan It (0,59%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,44%). Kenaikan yang terjadi pada It karena kenaikan pada subkelompok padi sebesar 0,48 persen yaitu dari 142,88 menjadi 143,56 dan kenaikan subkelompok palawija sebesar 0,89 persen yaitu dari 162,95 menjadi 164,40. Di sisi lain, kenaikan pada Ib terjadi karena perubahan pada indeks konsumsi rumahtangga (IKRT) naik sebesar 0,53 persen dan indeks biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM) naik sebesar 0,03 persen.

3.2. Subsektor Hortikultura (NTPH)

Pada Maret 2013, NTPH mengalami kenaikan sebesar 0,63 persen, dan hal ini karena perubahan It (1,07%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,43%). Kenaikan yang terjadi pada It karena indeks subkelompok sayur-sayuran naik sebesar 1,47 persen yaitu dari 138,71 menjadi 140,76 dan indeks subkelompok buah-buahan naik sebesar 0,93 persen yaitu dari 157,57 menjadi 159,03. Di sisi lain, perubahan kenaikan pada Ib karena kenaikan pada IKRT sebesar 0,53 persen dan kenaikan indeks BPPBM sebesar 0,01 persen.

3.3. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada Maret 2013, NTPR mengalami kenaikan sebesar 0,15 persen, dan hal ini karena perubahan It (0,68%) lebih tinggi dibandingkan perubahan pada Ib (0,53%). Kenaikan yang terjadi pada It karena kenaikan indeks subkelompok tanaman perkebunan rakyat sebesar 0,68 persen yaitu dari 143,56 menjadi

144,54. Di sisi lain, perubahan kenaikan pada Ib karena perubahan IKRT naik sebesar 0,61 persen dan indeks BPPBM naik sebesar 0,19 persen.

3.4. Subsektor Peternakan (NTPT)

Pada Maret 2013, NTPT mengalami penurunan sebesar 0,19 persen, dan hal ini karena perubahan It (0,15%) lebih rendah dibandingkan perubahan pada Ib (0,34%). Kenaikan yang terjadi pada It karena kenaikan indeks subkelompok ternak besar sebesar 0,27 persen, indeks subkelompok ternak kecil naik sebesar 0,06 persen, dan indeks subkelompok hasil ternak naik sebesar 0,07 persen. Sedangkan indeks subkelompok unggas turun sebesar 0,06 persen. Sementara itu, kenaikan yang terjadi pada Ib karena perubahan pada IKRT naik sebesar 0,39 persen yaitu dari 144,56 menjadi 145,12 dan indeks BPPBM naik sebesar 0,27 persen yaitu dari 122,99 menjadi 123,32.

3.5. Subsektor Perikanan (NTN)

Pada Maret 2013, NTN mengalami penurunan sebesar 0,45 persen, dan hal ini disebabkan oleh perubahan It (-0,17%) lebih rendah dibandingkan perubahan pada Ib (0,28%). Penurunan yang terjadi pada It karena perubahan pada indeks subkelompok penangkapan turun sebesar 0,14 persen dan indeks subkelompok budidaya turun sebesar 0,44 persen. Di pihak lain, kenaikan pada Ib disebabkan oleh kenaikan IKRT sebesar 0,37 persen dan indeks BPPBM naik sebesar 0,09 persen.

4. Indek Harga Konsumen Perdesaan

Perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi di wilayah perdesaan. Pada Maret 2013, terjadi inflasi di wilayah perdesaan Sumatera Utara sebesar 0,53 persen. Hal ini disebabkan oleh kenaikan indeks kelompok bahan makanan sebesar 0,93 persen, kelompok makanan jadi, minuman & rokok sebesar 0,15 persen, kelompok perumahan sebesar 0,10 persen, kelompok sandang sebesar 0,52 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,24 persen, dan kelompok transportasi & komunikasi sebesar 0,31 persen. Sedangkan indeks kelompok pendidikan, rekreasi & olah raga turun sebesar 0,11 persen.

H. HARGA PRODUSEN GABAH BULAN MARET 2013

Survei harga produsen gabah selama Maret 2013 dilakukan di 13 kabupaten terhadap 138 observasi. Berdasarkan komposisinya, jumlah observasi harga gabah masih didominasi Gabah Kering Panen (GKP) sebanyak 108 observasi (78,26%), diikuti oleh Gabah Kualitas Rendah sebanyak 16 observasi (11,59%) dan Gabah Kering Giling (GKG) sebanyak 14 observasi (10,14%).

Di tingkat petani pada Maret 2013, harga tertinggi senilai Rp5.100,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKG dan GKP varietas Ciharang di Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan harga terendah senilai Rp3.000,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKP varietas Simbogo di Kabupaten Langkat.

Di tingkat penggilingan pada Maret 2013, harga tertinggi senilai Rp5.145,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKG dan GKP varietas Ciharang di Kabupaten Deli Serdang. Sedangkan harga terendah senilai Rp3.030,00 per kg berasal dari gabah kualitas GKP varietas Simbogo di Kabupaten Langkat.

Tabel 17.
Jumlah Observasi, Harga Gabah di Petani dan Penggilingan, dan HPP
Menurut Kelompok Kualitas, Maret 2013

Kelompok Kualitas	Jumlah Observasi (%)	Harga Gabah di Petani (Rp/Kg)			Harga Rata-rata di Penggilingan (Rp/Kg)	Harga Pembelian Pemerintah (HPP) (Rp/Kg)		Selisih Harga Kol (5) atau (6) thd Kol (7)	
		Terendah	Tertinggi	Rata-rata				Rp/Kg	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
GKG	14 (10,14)	4.500 (Sei Bingei; Langkat)	5.100 (Lubuk Pakam; Deli Serdang)	4.770	4.823	4.150 (Penggilingan)	673	16,22	
GKP	108 (78,26)	3.000 (Sei Bingei; Langkat)	5.100 (Lubuk Pakam; Deli Serdang)	3.838	3.882	3.300 (Petani) 3.350 (Penggilingan)	538	16,30	
Gabah Kualitas Rendah	16 (11,59)	3.500 (Tanah Jawa, Pematang Bandar; Simalungun)	4.050 (Sei Baman; Serdang Bedagai)	3.903	3.961	-	-	-	-
Total	138 (100,00)	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan: ■ GKG : KA ≤ 14,00% dan KH ≤ 3,00%
 ■ GKP : KA (14,01%-25,00%) dan KH (3,01%-10,00%)
 ■ Di Luar Kualitas : KA > 25,00% atau KH > 10,00%
¹⁾ HPP berdasarkan Inpres No.3 Tahun 2012 tanggal 27 Februari 2012

Tabel 18.
Perkembangan Inflasi di Sumatera Utara dan Nasional 1999 - 2013

No.	Tahun/ Bulan	Medan		Pematang- siantar		Sibolga		Padang- sidempuan		Sumut		Nasional	
		Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	1999	X	1,68	X	-0,54	X	1,65	X	-0,14	X	1,37	X	2,01
2	2000	X	5,90	X	4,67	X	6,95	X	3,95	X	5,73	X	9,35
3	2001	X	15,51	X	13,55	X	8,66	X	9,84	X	14,79	X	12,55
4	2002	X	9,49	X	9,41	X	11,58	X	10,18	X	9,59	X	10,03
5	2003	X	4,46	X	2,51	X	3,94	X	4,07	X	4,23	X	5,06
6	2004	X	6,64	X	7,31	X	6,64	X	8,99	X	6,80	X	6,40
7	2005	X	22,91	X	19,67	X	22,39	X	18,47	X	22,41	X	17,11
8	2006	X	5,97	X	6,06	X	5,03	X	10,02	X	6,11	X	6,60
9	2007	X	6,42	X	8,37	X	7,13	X	5,87	X	6,60	X	6,59
10	2008	X	10,63	X	10,16	X	12,36	X	12,34	X	10,72	X	11,06
11	2009	X	2,69	X	2,72	X	1,59	X	1,87	X	2,61	X	2,78
12	2010	X	7,65	X	9,68	X	11,83	X	7,42	X	8,00	X	6,96
13	2011	X	3,54	X	4,25	X	3,71	X	4,66	X	3,67	X	3,79
	Januari	1,86	1,86	2,42	2,42	2,66	2,66	2,40	2,40	1,97	1,97	0,89	0,89
	Februari	-0,58	1,27	-0,02	2,40	0,09	2,75	-0,06	2,33	-0,47	1,49	0,13	1,03
	Maret	-0,94	0,32	-1,18	1,19	-1,19	0,79	-1,43	0,87	-1,03	0,45	-0,32	0,70
	April	-0,72	-0,41	-1,47	-0,30	-1,31	-0,53	-1,06	-0,20	-0,83	-0,39	-0,31	0,39
	Mei	-0,30	-0,70	0,31	0,01	-0,56	-1,08	-0,06	-0,25	-0,23	-0,62	0,12	0,51
	Juni	1,07	0,36	0,79	0,80	0,98	-0,11	0,04	-0,21	0,99	0,36	0,55	1,06
	Juli	0,95	1,31	0,78	1,59	1,01	0,89	0,90	0,68	0,93	1,29	0,67	1,74
	Agustus	1,19	2,51	0,68	2,28	0,79	1,69	1,12	1,81	1,12	2,43	0,93	2,69
	September	1,29	3,83	1,27	3,58	0,21	1,90	1,43	3,27	1,25	3,71	0,27	2,97
	Oktober	-0,84	2,96	0,36	3,95	0,35	2,26	-0,15	3,12	-0,65	3,04	-0,12	2,85
	November	0,11	3,07	-0,28	3,66	-0,39	1,86	0,86	4,00	0,08	3,12	0,34	3,20
	Desember	0,46	3,54	0,57	4,25	1,82	3,71	0,63	4,66	0,53	3,67	0,56	3,79
14	2012	X	3,79	X	4,73	X	3,30	X	3,54	X	3,86	X	4,30
	Januari	1,62	1,62	2,85	2,85	2,53	2,53	0,70	0,70	1,74	1,74	0,76	0,76
	Februari	-0,82	0,78	-0,83	1,99	-1,23	1,26	-0,20	0,50	-0,81	0,91	0,05	0,81
	Maret	-0,26	0,52	-0,39	1,60	-0,44	0,82	-0,14	0,36	-0,27	0,63	0,07	0,88
	April	0,20	0,72	0,64	2,25	0,35	1,18	-0,23	0,13	0,23	0,86	0,21	1,09
	Mei	0,11	0,83	-0,49	1,75	-0,04	1,13	0,22	0,35	0,05	0,91	0,07	1,15
	Juni	1,13	1,97	1,78	3,57	2,02	3,17	1,19	1,54	1,23	2,15	0,62	1,79
	Juli	0,76	2,74	0,39	3,97	0,11	3,29	0,19	1,73	0,67	2,84	0,70	2,50
	Agustus	0,04	2,79	0,10	4,08	0,73	4,04	1,31	3,07	0,13	2,98	0,95	3,48
	September	-0,02	2,76	0,48	4,58	-0,92	3,08	-0,54	2,52	-0,03	2,95	0,01	3,49
	Oktober	0,47	3,25	-0,42	4,14	0,04	3,13	0,27	2,80	0,35	3,31	0,16	3,66
	November	0,04	3,29	-0,55	3,57	-0,59	2,52	0,19	2,99	-0,03	3,28	0,07	3,73
	Desember	0,48	3,79	1,12	4,73	0,76	3,30	0,54	3,54	0,56	3,86	0,54	4,30
15	2013	X		X		X		X		X		X	
	Januari	1,21	1,21	2,01	2,01	3,78	3,78	1,29	1,29	1,39	1,39	1,03	1,03
	Februari	0,80	2,02	1,16	3,19	0,12	3,90	0,30	1,59	0,78	2,19	0,75	1,79
	Maret	0,42	2,45	0,30	3,50	-0,18	3,71	-0,50	1,08	0,34	2,54	0,63	2,43

Tabel 19.
Inflasi Gabungan 66 Kota Di Indonesia

No.	Kota	Maret 2013		
		IHK	%	Kumulatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Banda Aceh	128,96	-0,12	1,39
2	Lhokseumawe	138,90	0,46	4,03
3	Sibolga	145,86	-0,18	3,71
4	Pematang Siantar	144,00	0,30	3,50
5	Medan	138,46	0,42	2,45
6	Padang Sidempuan	138,50	-0,50	1,08
7	Padang	143,42	0,34	2,33
8	Pekanbaru	137,18	0,04	2,62
9	Dumai	140,61	-0,01	1,68
10	Jambi	142,02	0,10	2,08
11	Palembang	136,39	0,85	2,21
12	Bengkulu	146,06	0,72	2,61
13	Bandar Lampung	151,33	0,97	2,73
14	Pangkal Pinang	155,12	1,70	4,20
15	Batam	129,37	-0,27	1,21
16	Tanjung Pinang	137,43	-0,87	1,84
17	Jakarta	136,20	0,42	1,96
18	Bogor	138,77	1,50	2,67
19	Sukabumi	138,29	0,24	2,28
20	Bandung	131,54	0,63	2,31
21	Cirebon	142,89	1,70	2,90
22	Bekasi	136,18	0,49	2,66
23	Depok	137,66	1,05	3,09
24	Tasik Malaya	140,21	0,24	2,42
25	Purwokerto	137,39	0,44	2,48
26	Surakarta	129,23	1,43	3,84
27	Semarang	138,14	0,95	2,87
28	Tegal	135,76	0,11	1,12
29	Yogyakarta	139,38	0,79	2,70
30	Jember	139,66	0,66	2,80
31	Sumenep	137,77	0,69	3,25
32	Kediri	138,00	0,50	2,52
33	Malang	139,65	0,93	2,77

No.	Kota	Maret 2013		
		IHK	%	Kumulatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
34	Probolinggo	144,54	0,92	2,83
35	Madiun	142,52	0,97	3,14
36	Surabaya	138,95	0,95	2,90
37	Serang	144,58	1,20	3,76
38	Tangerang	140,16	1,07	2,86
39	Cilegon	138,76	1,10	3,63
40	Denpasar	141,69	1,08	3,73
41	Mataram	151,89	0,72	3,33
42	Bima	151,54	1,19	3,66
43	Maumere	157,23	0,31	1,33
44	Kupang	149,82	1,17	3,02
45	Pontianak	149,35	1,02	2,08
46	Singawang	143,43	0,23	2,15
47	Sampit	142,22	0,54	3,46
48	Palangkaraya	147,80	0,44	1,98
49	Banjarmasin	146,00	0,19	1,76
50	Balikpapan	147,84	0,87	2,52
51	Samarinda	149,08	0,12	2,91
52	Tarakan	164,96	0,66	3,13
53	Manado	136,86	1,52	2,34
54	Palu	143,27	-0,10	0,65
55	Watampone	151,29	0,17	1,65
56	Makasar	137,86	0,25	2,19
57	Parepare	137,33	0,07	1,91
58	Palopo	144,84	0,62	1,84
59	Kendari	141,41	0,22	0,18
60	Gorontalo	141,62	1,07	1,65
61	Mamuju	140,21	0,89	1,43
62	Ambon	141,12	0,79	0,27
63	Ternate	138,49	0,49	1,18
64	Manokwari	151,40	1,06	0,87
65	Sorong	156,31	1,73	1,83
66	Jayapura	133,82	-2,63	0,84
Nasional			0,63	2,43

Tabel 20.
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Medan Bulan Maret 2013

Komoditas	Andil inflasi	Komoditas	Andil deflasi
Bawang Merah	0,2963	Emas Perhiasan	-0,0790
Bawang Putih	0,1232	Cabe Merah	-0,0752
Sewa Rumah	0,1094	Telur Ayam Ras	-0,0622
Upah Pembantu Rt	0,0985	Dencis	-0,0533
Apel	0,0381	Kembung/Gembung	-0,0380
Kontrak Rumah	0,0222	Angkutan Udara	-0,0332
Sekolah Dasar	0,0208	Daging Ayam Ras	-0,0307

Tabel 21.
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Pematangsiantar Bulan Maret 2013

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Bawang Merah	0,5271	Cabe Merah	-0,3720
Jeruk	0,1545	Beras	-0,1450
Daging Ayam Ras	0,0734	Kembung Rebus	-0,0415
Apel	0,0600	Emas Perhiasan	-0,0362
Bawang Putih	0,0469	Kelapa	-0,0337
Tongkol	0,0284	Kembung/Gembung	-0,0320
Rokok Putih	0,0276	Kacang Panjang	-0,0306

Tabel 22.
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Sibolga Bulan Maret 2013

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Bawang Merah	0,3875	Cabe Merah	-0,3968
Sewa Rumah	0,3545	Tongkol	-0,2367
Tomat Buah	0,1329	Aso-Aso	-0,1901
Pisang	0,0999	Emas Perhiasan	-0,1025
Bahan Bakar Rumah Tangga	0,0550	Jeruk	-0,0833
Bawang Putih	0,0350	Teter	-0,0807
Beras	0,0262	Daging Ayam Ras	-0,0778

Tabel 23.
Andil Beberapa Jenis Komoditas terhadap Inflasi/Deflasi di Kota Padangsidimpuan Bulan Maret 2013

Komoditas	Andil Inflasi	Komoditas	Andil Deflasi
Bawang Merah	0,4608	Cabe Merah	-0,3791
Bawang Putih	0,0825	Beras	-0,2238
Tarip Rumah Sakit	0,0470	Emas Perhiasan	-0,1497
Tomat Buah	0,0378	Dencis	-0,1195
Makanan Ringan/Snack	0,0296	Obat Dengan Resep	-0,1117
Kentang	0,0241	Tongkol	-0,0678
Apel	0,0143	Kembung/Gembung	-0,0677

Tabel 24.
Andil dan Laju Inflasi Sumatera Utara Bulan Maret 2013, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Maret 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	0,34	0,34	2,54	5,82
1.	Bahan Makanan	0,16	0,60	7,33	9,69
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,05	0,33	1,31	5,62
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,19	0,76	1,51	4,19
4.	Sandang	-0,06	-0,78	-0,85	2,54
5.	Kesehatan	-0,00	-0,02	0,30	2,32
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,02	0,29	2,06	4,81
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,01	-0,09	-0,46	4,69

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya
 2) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012
 3) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2013 terhadap IHK bulan Maret 2012

Tabel 25.
Andil dan Laju Inflasi Kota Medan Bulan Maret 2013, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Maret 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	0,42	0,42	2,45	5,78
1.	Bahan Makanan	0,22	0,82	7,28	9,64
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,05	0,33	1,23	5,40
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,21	0,80	1,49	4,20
4.	Sandang	-0,06	-0,78	-0,78	2,57
5.	Kesehatan	-0,00	-0,07	0,15	2,13
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,02	0,35	2,54	4,25
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,02	-0,15	-0,58	5,62

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya
 2) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012
 3) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2013 terhadap IHK bulan Maret 2012

Tabel 26.
Andil dan Laju Inflasi Kota Pematangsiantar Bulan Maret 2013, Inflasi Tahun Kalender, dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Maret 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	0,30	0,30	3,50	6,68
1.	Bahan Makanan	0,19	0,55	8,64	11,11
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,08	0,43	2,49	7,35
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,00	0,02	0,94	2,91
4.	Sandang	-0,04	-0,60	-1,07	1,91
5.	Kesehatan	0,02	0,63	1,06	3,44
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,00	0,00	0,00	9,71
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,04	0,33	0,39	0,99

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya
 2) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012
 3) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2013 terhadap IHK bulan Maret 2012

Tabel 27.
Andil dan Laju Inflasi Kota Sibolga Bulan Maret 2013, Inflasi Tahun Kalender,
dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Maret 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	-0,18	-0,18	3,71	6,26
1.	Bahan Makanan	-0,64	-1,86	8,63	10,89
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,02	0,09	0,53	5,01
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0,45	2,55	4,36	5,68
4.	Sandang	-0,06	-0,66	-0,33	2,78
5.	Kesehatan	0,04	1,15	1,41	3,35
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	-0,00	-0,01	0,22	3,75
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,12	1,18

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya
2) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012
3) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2013 terhadap IHK bulan Maret 2012

Tabel 28.
Andil dan Laju Inflasi Kota Padangsidempuan Bulan Maret 2013, Inflasi Tahun Kalender,
dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

No.	Kelompok/Sub Kelompok	Andil Inflasi	Inflasi Maret 2013 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2013 ²⁾	Inflasi Year On Year 2013 ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	U m u m	-0,50	-0,50	1,08	4,29
1.	Bahan Makanan	-0,30	-1,04	4,25	6,27
2.	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0,03	0,20	0,48	6,04
3.	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	-0,02	-0,10	0,53	5,44
4.	Sandang	-0,15	-1,18	-2,11	2,86
5.	Kesehatan	-0,06	-1,65	0,26	2,44
6.	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	0,00	0,01	0,17	4,16
7.	Transpor dan Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,01	0,05	-0,35	-1,97

- 1) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2013 terhadap IHK bulan sebelumnya
2) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2013 terhadap IHK bulan Desember 2012
3) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2013 terhadap IHK bulan Maret 2012

Tabel 29.
Nilai Tukar Petani Provinsi Sumatera Utara per Subsektor
Februari-Maret 2013 (2007=100)

Kelompok dan Subkelompok	Februari 2013	Maret 2013	Persentase Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tanaman Pangan (Padi & Palawija)			
a. Nilai Tukar Petani Padi & Palawija (NTPP)	99,71	99,86	0,15
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	147,77	148,64	0,59
- Padi	142,88	143,56	0,48
- Palawija	162,95	164,40	0,89
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	148,20	148,86	0,44
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	149,03	149,83	0,53
- Indeks BPPBM	144,56	144,60	0,03
2. Hortikultura			
a. Nilai Tukar Petani Hortikultura (NTPH)	104,17	104,83	0,63
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	152,28	153,90	1,07
- Sayur-sayuran	138,71	140,76	1,47
- Buah-buahan	157,57	159,03	0,93
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	146,18	146,81	0,43
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	148,87	149,66	0,53
- Indeks BPPBM	135,57	135,58	0,01
3. Tanaman Perkebunan Rakyat			
a. Nilai Tukar Petani Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	99,94	100,09	0,15
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	143,56	144,54	0,68
- Tanaman Perkebunan Rakyat	143,56	144,54	0,68
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	143,64	144,40	0,53
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	145,72	146,62	0,61
- Indeks BPPBM	135,25	135,51	0,19
4. Peternakan			
a. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	102,55	102,35	-0,19
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	138,94	139,15	0,15
- Ternak Besar	128,05	128,39	0,27
- Ternak Kecil	143,94	144,03	0,06
- Unggas	153,89	153,80	-0,06
- Hasil Ternak	179,02	179,15	0,07
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	135,49	135,95	0,34
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	144,56	145,12	0,39
- Indeks BPPBM	122,99	123,32	0,27
5. Perikanan			
a. Nilai Tukar Nelayan (NTN)	99,82	99,37	-0,45
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	135,28	135,06	-0,17
- Penangkapan	135,00	134,81	-0,14
- Budidaya	138,08	137,48	-0,44
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	135,53	135,91	0,28
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	145,82	146,37	0,37
- Indeks BPPBM	118,22	118,32	0,09
Gabungan/Provinsi Sumatera Utara			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	100,61	100,78	0,16
b. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	145,80	146,69	0,61
c. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	144,91	145,56	0,45
- Indeks Konsumsi Rumah Tangga	147,61	148,39	0,53
- Indeks BPPBM	137,30	137,42	0,08



BPS PROVINSI SUMATERA UTARA

Informasi lebih lanjut hubungi:

- 1. Kepala Bidang Statistik Distribusi (Hajizi)**
- 2. Kepala Bidang IPDS (Thomas Wunang Tjahjo)**
- 3. Kepala Seksi Statistik HK dan HPB (Nurbaiti)**
- 4. Kepala Seksi Statistik Niaga dan Jasa (Hafsyah Aprillia)**
- 5. Kepala Seksi Statistik Keuangan dan Harga Produsen (Freddy Situngkir)**
- 6. Kepala Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik (Pendi Dewanto)**

Telepon: 061-8452343, Faks. 061-8452773

E-mail: bps1200@bps.go.id

Website: sumut.bps.go.id